MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN EFIKASI DIRI DENGAN MOTIVASI MAHASISWA KEPERAWATAN INSTITUT CITRA INTERNASIONAL DALAM MEMBERIKAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KORBAN KECELAKAAN LALU LINTAS TAHUN 2025

Indira Rezitha[1*]
[12]Program Studi Profesi Ners, Fakultas Keperawatan Institut Citra Internasional
E-mail: Indirarezitha21@gmail.com

Abstract

*Traffic accidents are incidents on the road involving drivers that result in injuries. The factors causing accidents can originate from humans, vehicles, the environment, and infrastructure. This study aims to determine the relationship between knowledge and self-efficacy with the motivation of nursing students at Institut Citra Internasional in providing first aid to traffic accident victims in 2025. The research design used was an analytical survey with a **cross-sectional** approach. The sample consisted of 100 regular nursing students from Institut Citra Internasional.The results showed a significant relationship between knowledge (POR = 3.638) and self-efficacy (POR = 1.932) with the motivation of nursing students to provide first aid to traffic accident victims.This study emphasizes the importance of knowledge and skills in delivering first aid to traffic accident victims. The findings are expected to benefit researchers by expanding their insights and experience, educational institutions as a reference for improving the quality of learning, and students by strengthening their understanding and practical abilities in managing emergency situations.*

Keywords: Self-Efficacy, Knowledge, First Aid, Traffic Accident

Abstrak

Kecelakaan lalu lintas adalah langsung di jalan yang melibatkan diri sendiri dan pengendara lain sehingga mengalami cedera. Faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan dapat terjadi karena manusia, kendaraan, lingkungan dan infrastruktur. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui " Apakah ada hubungan antara pengetahuan dan efikasi diri dengan motivasi mahasiswa keperawatan keperawatan Institut Citra Internasional dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas Tahun 2024". Desain penelitian yang di gunakan pada penelitian ini yaitu *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *"Cross Sectional Study"*. Sampel pada penelitian ini yaitu Mahasiswa keperawatan regurel Institut Citra Internasional berjumlah 100 orang. Hasil Penelitian dari

Article history
Received: Oktober 2025
Reviewed: Oktober 2025
Published: Oktober 2025
Plagirism checker no 234
Doi : prefix doi : 10.8734/Nutricia.v1i2.365
Copyright : Author
Publish by : Nutricia

This work is licensed under a creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

penelitian ini Adanya hubungan bermakna yang antara pengetahuan (POR=3,638.), efikasi diri (POR=1,932) dengan motivasi mahasiswa keperawatan keperawatan Institut Citra Internasional dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Saran, pentingnya pengetahuan dan keterampilan dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Hasil penelitian bermanfaat tidak hanya bagi peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman, tetapi juga bagi institusi pendidikan sebagai referensi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, serta bagi mahasiswa untuk memperkuat pemahaman dan kemampuan praktis dalam menangani situasi darurat.
Kata Kunci: Efikasi Diri, Pengetahuan, Pertolongan Pertama, Korban Kecelakaan

PENDAHULUAN

Kecelakaan lalu lintas merupakan kecelakaan yang terjadi di jalan lintas yang melibatkan setidaknya satu kendaraan yang bergerak. Kecelakaan dapat menimbulkan cedera dan kematian pada seseorang atau pada beberapa orang baik terjadi secara tunggal atau melibatkan banyak kendaraan (T*he Organization for Cooperation and Development*/OEDC, 2020). Kecelakaan lalu lintas adalah langsung di jalan yang melibatkan diri sendiri dan pengendara lain sehingga mengalami cedera. Faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan dapat terjadi karenamanusia, kendaraan, lingkungan dan infrastruktur. *World Health Organization* menyampaikan data sekitar 1,3 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan lalu lintas dan terdapat data setiap 24 detik terdapat satu orang meninggal dalam kecelakaan di jalan di seluruh dunia (WHO, 2022)

Berdasarkan data WHO Tahun 2021, setiap tahunnya sebanyak 1,3juta jiwa meninggal dunia akibat kecelakaan lalu lintas. Jumlah tersebut dipastikan akan terus bertambah menjadi 1,9 juta orang di 2022 mendatang apabila tidak dilakukan apapun untuk menekan jumlah kecelakaan. Sekitar 1,25 juta kematian akibat kecelakaan lalu lintas terjadi setiap tahun dan sekitar 20-50 juta orang cedera, Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian di semua kelompok usia, serta penyebab utama kematian bagi mereka yang berusia di antara 15-29 tahun

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) menyebutkan bahwa pada tahun 2019, jumlah kecelakaan lalu lintas di Indonesia mencapai 116411 kasus. Angka ini meningkat dibanding tahun sebelumnya yang hanya mencapai 109215 kasus4. Rata-rata 3 orang meninggal setiap jam akibat kecelakaan jalan. Data tersebut juga menyatakan bahwa besarnya jumlah kecelakaan tersebut disebabkan oleh beberapa hal, yaitu: 61% kecelakaan disebabkan oleh faktor manusia yaitu yang terkait dengan kemampuan serta karakter pengemudi, 9% disebabkan karena faktor kendaraan (terkait dengan pemenuhan persyaratan teknik laik jalan) dan 30% disebabkan oleh faktor prasarana dan lingkungan

Berdasarkan data Kementerian Perhubungan (Kemenhub), korban kecelakaan angkutan jalan di Indonesia mencapai 204.447 orang sepanjang 2022. Jumlah tersebut naik hingga 33% (*year-on-year*/*yoy*), dibandingkan korban pada 2021 yang mencapai 153.732 orang. Sepanjang periode Januari 2022 hingga 13 September 2022 lalu, Jumlah tersebut mengalami peningkatan sekitar 34,6 persen dibandingkan tahun 2021 yaitu sebanyak 70.000 kasus kecelakaan.

Kecelakaan lalu lintas merupakan kecelakaan yang terjadi di jalan lintas yang melibatkan setidaknya satu kendaraan yang bergerak. Kecelakaan dapat menimbulkan cedera dan kematian

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

pada seseorang atau pada beberapa orang baik terjadi secara tunggal atau melibatkan banyak kendaraan (T*he Organization for Cooperation and Development*/OEDC, 2020). Kecelakaan lalu lintas adalah langsung di jalan yang melibatkan diri sendiri dan pengendara lain sehingga mengalami cedera. Faktor yang menyebabkan terjadinya kecelakaan dapat terjadi karenamanusia, kendaraan, lingkungan dan infrastruktur. *World Health Organization* menyampaikan data sekitar 1,3 juta orang meninggal setiap tahun akibat kecelakaan lalu lintas dan terdapat data setiap 24 detik terdapat satu orang meninggal dalam kecelakaan di jalan di seluruh dunia (WHO, 2022)

Berdasarkan pada survei awal yang peneliti lakukan pada tanggal 15 Mei 2024 melalui wawancara singkat kepada 10 orang mahasiswa/i keperawatan Institut Citra Internasional mengenai pengetahuan dan efikasi diri dengan motivasi dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Berdasarkan hasil survei yang sudah di lakukan ada beberapa mahasiswa/i yaitu sebagian besar 7 orang dapat dinyatakan peduli terhadap korban kecelakaan dan ada 3 orang yang bisa dinyatakan kurang peduli terhadap korban kecelakaan.

Kemudian, mahasiswa/i yang peduli dalam permasalahan korban kecelakaan lalu lintas yang terjadi adalah mereka saling peduli satu sama lain, kemudian saling gotong royong untuk membantu korban dengan rasa ikhlas. Hal yang pertama dilakukan oleh mereka adalah mereka melihat situasi ataupun kondisi pasien apakah terjadi cedera ringan, sedang ataupun berat. Namun berbeda dengan mahasiswa/I yang tidak peduli terhadap korban kecelakaan lalu lintas. Alasan mereka cukup bervariasi yaitu dengan tidak ada waktu untuk melihat, peduli, bahkan tidak mau ikut campur dengan kejadian tersebut.

Selain itu juga, ada beberapa faktor yang menyebabkan rawan terjadinya kecelakaan lalu lintas yang terjadi dimana saja seperti di area jalan utama kampus B Institut Citra Internasional di Cekong Abang dikarenakan penyebabnya ada banyak hal, Contohnya setiap waktu yang tidak bias ditentukan ada beberapa kendaraan roda 2 maupun roda 4 yang berlalu Lalang di jalan tersebut, yang mana jalan tersebut merupakan jalan penghubung akses area beberapa macam truk dari berbagai daerah yang mana bisa melewati jalan utama kampus B. Terkadang kecelakaan yang dialami itu tidak disengaja, dikarenakan banyak warga ataupun mahasiswa/I yang berani menyalip truk ataupun kendaraan yang lainnya. Maka dari itu dihimbau untuk masyarakat dan mahasiswa/I mampu untuk berhati-hati berkendara dan tidak dianjurkan untuk menyalip bahkan melaju kecepatan diatas rata-rata kendaraannya. Karena tidak hanya jalan yang berlubang yang mampu membuat masyarakat ataupun mahasiswa/i mengalami kecelakaan tetapi juga tidak dianjurkan untuk menyalip kendaraan lain dengan situasi maupun kondisi yang tidak cocok apalagi dengan jalan yang sempit.

METODE

Desain penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, memungkinkan pengontrolan maksimal beberapa faktor yang dapat memepengaruhi akurasi suatu hasil (Nursalam, 2017). Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *survey analitik* dengan menggunakan pendekatan *"Cross Sectional Study"* dengan jenis penelitian kuantitatif dimana peneliti melakukan pengukuran / observasi data variabel independen dan dependen pada saat beramaan. Penelitian ini bertujuan untuk hubungan antara pengetahuan dan efikasi diri dengan motivasi mahasiswa Institut Citra Internasional dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas Tahun 2025.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

HASIL

A. Analisa Univariat

1. Motivasi Mahasiswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas

Pada motivasi mahasiswa dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas, pengelompokan kurang dan baik berdasarkan uji normalitas data, menggunakan uji *Kolmogorov - Smirnov* didapatkan nilai *p*= 0,000 < *a* (0,05). Sehingga disimpulkan data berdistribusi tidak normal jadi pengelompokan motivasi berdasarkan nilai median. Bila nilai median < (58) dikelompokkan pada motivasi kurang, bila ≥ (58) dikelompokkan pada motivasi baik.

Tabel 1

Distribusi Motivasi Mahasiswa ICI Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2025

No	Motivasi	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	32	31,7
2	Baik	69	68,3
3	Total	101	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan motivasi mahasiswa ICI dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas, yang baik berjumlah 69 (68,3%) lebih banyak dibandingkan dengan kurang.

2. Pengetahuan

Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan dibagi menjadi 2 kategori, yaitu kurang dan baik.

Tabel 2

Distribusi Pengetahuan Mahasiswa ICI Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2025

No	Pengetahuan	Jumlah	Persentase (%)
1	Kurang	48	47,5
2	Baik	53	52,5
	Total	101	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan pengetahuan mahasiswa ICI dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas, yang baik berjumlah 53 (52,5%) lebih banyak dibandingkan dengan pengetahuan kurang.

3. Efikasi Diri

Distribusi frekuensi berdasarkan efikasi diri dibagi menjadi 3 kategori, yaitu tinggi (78 – 152), sedang (39 – 77) dan rendah (1 – 38).

Tabel 3

Distribusi Efikasi Diri Mahasiswa ICI Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2025

No	Efikasi Diri	Jumlah	Persentase (%)
1	Rendah	29	28,7
2	Sedang	44	43,6
3	Tinggi	28	27,7
	Total	101	100

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi responden berdasarkan efikasi diri mahasiswa dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas, yang efikasi diri sedang berjumlah 44 (43,6%) lebih banyak dibandingkan dengan efikasi diri rendan dan tinggi.

B. Analisa Bivariat

1. Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2025

Tabel 4.5
Hubungan Antara Pengetahuan Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2025

		Motivasi							
NO	**Pengetahuan**	**Kurang**		**Baik**		**Total**		**Nilai**	**POR**
		n	%	n	%	N		*p*	95%CI
1	Kurang	22	45,8	26	54,2	48	100	0,007	3,638
2.	Baik	10	18,9	43	81.1	53	100		(1,491-8,879)
	Jumlah	32	31,7	69	68,3	101	100		

Berdasarkan tabel 4 diatas didapat hasil, responden dengan motivasi kurang dan pengetahuan kurang sebanyak 22 responden (45,8%), lebih banyak di bandingkan responden dengan pengetahuan baik, sedangkan motivasi baik pada pengetahuan baik berjumlah 43 responden (81,1%), lebih banyak dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang.

Dari hasil uji statistik antara pengetahuan terhadap motivasi mahasiswa dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas, didapatkan nilai *p* (0,007) < α (0,05) sehingga disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan terhadap motivasi mahasiswa dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Hasil analisa lebih lanjut didapatkan nilai POR = 3,638 (95% CI: 1,491 – 8,879), hal ini berarti bahwa responden dengan pengetahuan baik memiliki kecenderungan 3,6 kali lebih besar memiliki motivasi baik dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang.

2. Hubungan Antara Efikasi Diri Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2025

Tabel 5
Hubungan Antara Efikasi Diri Terhadap Motivasi Mahasiswa Dalam Memberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Tahun 2025

		Motivasi							
NO	**Efikasi Diri**	**Kurang**		**Baik**		**Total**		**Nilai**	**POR**
		n	%	n	%	N	%	*p*	95%CI
1	Rendah	13	44,8	16	55,2	29	100	0,007	3,638
2.	Sedang	7	15,9	37	84.1	44	100		(1,005-3,107)
3	Tinggi	12	42,9	16	57,1	28	100		
	Jumlah	32	31,7	69	68,3	101	100		

Berdasarkan tabel 5 diatas didapat hasil, responden dengan motivasi kurang dengan efikasi diri rendah sebanyak 13 responden (44,8%), lebih banyak di bandingkan responden dengan efikasi diri sedang dan tinggi, responden dengan motivasi baik dengan efikasi diri sedang berjumlah 37 responden (84,1%), lebih banyak dibandingkan responden dengan efikasi diri tinggi dan rendah, sedangkan responden dengan motivasi baik dengan efikasi diri tinggi berjumlah 16 responden (57,1%).

Dari hasil uji statistik antara efikasi diri terhadap motivasi mahasiswa dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas, didapatkan nilai *p* (0,007) < α (0,05)

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

sehingga disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara efikasi diri terhadap motivasi mahasiswa dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas. Hasil analisa lebih lanjut didapatkan nilai POR = 1,932 (95% CI: 1,005 – 3,107), hal ini berarti bahwa responden dengan efikasi diri sedang memiliki kecenderungan 1,9 kali lebih besar memiliki motivasi yang baik dibandingkan responden dengan efikasi diri yang rendah dan tinggi.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Dalam Memeberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakanan Lalu Lintas Tahun 2025

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia atau hasil tahuseseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindraaan sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatiandan presepsi terhadap objek (Notoatmodjo 2019).

Pengetahuan yang di maksud pada penelitian ini adalah pengetahuan mahasiswa mengenai pertolongan pertama pada kecelakaan lalu lintas. Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkatan yang berbeda- beda.

Pertolongan pertama pada kecelakaan merupakan suatu tindakan medis yang dilakukan sesegera mungkin untuk menolong korban kecelakaan yang dilakukan oleh masyarakat awam yang sudah terlatih. Pertolongan pertama merupakan usaha untuk menangani korban segera mungkin di tempat kejadian sebelum tenaga medis mengambil alih penanganan (Endiyono , 2020).

Penolong harus memiliki keberanian, sehingga motivasi sangat diperlukan dalam hal memberikan pertolongan pertama pada kecelakan. Motivasi untuk memberikan pertolongan atau yang disebut dengan perilaku prososial merupakan dorongan, keinginan, dan baik berasal dari dalam diri individu untuk melakukan suatu tindakan menolong orang lain yang berada dalam keadaan tertekan atau kesulitan. Pengertian pertolongan pertama pada kecelakaan yang dimiliki seseorang menjadi suatu tekad atau ilmu, hal inidapat mempengaruhi motivasi seseorang untuk memberikan pertolongan pertama (Yatnikasari et al., 2020) .Motivasi memberikan pengaruh positif terhadap perilaku atau tindakan seseorang. Jika orang memiliki motivasi belajar maka akan terjadi peningkatan kompetensi sehingga seseorang dapat dikatakan siap dalam melakukan tindakan yang diperlukan (Muniarti & Herlina, 2019).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan dengan motivasi mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional dalam memeberikan pertolongan pertama pada korban kecelakanan lalu lintas tahun 2024. Hasil analisa lebih lanjut didapatkan nilai POR = 3,638 (95% CI: 1,491 – 8,879), hal ini berarti bahwa responden dengan pengetahuan baik memiliki kecenderungan 3,6 kali lebih besar memiliki motivasi baik dibandingkan responden dengan pengetahuan kurang

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Susiyanti R (2015) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kesiapan pemberian pertolongan pertama dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai *p-value* 0,001<0,05, mahasiswa kesehatan dengan pengetahuan yang baik memiliki peluang 2,17 kali lebih siap dalam memberikan pertolongan pertama. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini adalah penelitian Rizka Saputri (2017) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan balut bidai dengan sikap pertolongan pertama fraktur dengan nilai *p* = 0,001 pada mahasiswa keperawatan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan akan menumbuhkan rasa motivasi untuk menolong meskipun motivasi tersebut ada yang tinggi maupun sedang. Faktor ini saling berubungan dan saling mempengaruhi. Seseorang yang memiliki pengetahuan yang baik tentang

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855
Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

pertolongan pertama cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk memberikan bantuan pada korban kecelakaan lalu lintas. Sebaliknya, kurangnya pengetahuan dapat mengurangi motivasi seseorang untuk bertindak. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan pengetahuan, efikasi diri dan motivasi secara bersama – sama melalui penelitian dan pendidikan tentang pertolongan pertama. Pengetahuan yang baik pada responden dipengaruhi karena responden telah mendapatkan mata kuliah keperawatan gawat darurat dimana materi yang didapatkan merupakan sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan responden.

2. Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Mahasiswa Keperawatan Institut Citra Internasional Dalam Memeberikan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakanan Lalu Lintas Tahun 2025

Menurut Bandura efikasi diri merupakan keyakinan individu dalam keahlian atau kemampuannya dalam melaksanakan tugas, menggapai tujuan serta menghadapi sebuah hambatan. Persepsi individu tentang efikasi diri akan berpengaruh pada aktivitas yang mereka lakukan, serta seseorang yang mempunyai tingkat efikasi yang tinggi cenderung lebih banyak yang bertahan dan berhasil (Bandura dalam Cooper et al., 2020). Efikasi diri didefinisikan sebagai harapan subjektif mengenai salah satu kemampuan dalam menggunakan pengaruh atas keadaan hidup dan keadaan di lingkungan sekitarnya. Jadi dapat disimpulkan efikasi diri adalah keyakinan individu akan kemampuannya untuk mengatur dan melakukan serangkaian tindakan tertentu yang dibutuhkan untuk mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan. Self efficacy yang positif adalah keyakinan untuk melakukan yang lebih baik.

Efikasi diri dapat ditimbulkan oleh perasaan yakin atau tidak yakin, mampu atau tidak mampu dalam melaksanakan suatu pekerjaan dan mencapai tujuan-tujuan dari pekerjaan tersebut. Efikasi diri dapat dijadikan modal untuk lebih meningkatkan kemampuan dalam melakukan berbagai kegiatan atau pekerjaan, sehingga efikasi diri yang tinggi memberi dampak positif terhadap mahasiswa. Pengetahuan ditimbulkan oleh suatu usaha sadar melalui proses belajar, baik formal maupun informal akan menjadikan individu mengetahui dan memahami tentang hal-hal yang telah dipelajari dan dilakukan dalam proses belajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan bahwa ada hubungan antara efikasi diri dengan motivasi mahasiswa keperawatan Institut Citra Internasional dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakanan lalu lintas tahun 2024. Hasil analisa lebih lanjut didapatkan nilai POR = 1,932 (95% CI: 1,005 – 3,107), hal ini berarti bahwa responden dengan efikasi diri sedang memiliki kecenderungan 1,9 kali lebih besar memiliki motivasi yang baik dibandingkan responden dengan efikasi diri yang rendah dan tinggi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aisyiyah, 2017 didapatkan hasil uji statistik terdapat hubungan antara efikasi diri dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada mahasiswa keperawatan STIKesEstu Utomo dengan nilai signifikan 0,000 (*p-value* 0,05). Penelitian lain yang dilakukan oleh Agus Mulyadi (2017) juga menyatakan bahwa ada hubungan yg bermakna antara efikasi diri dengan kesiapan dalam melakukan pertolongan pertama korban kecelakaan pada siswa SMK Negei 1 Karawang Barat dengan nilai *p* = 0,000

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti berpendapat bahwa pengetahuan pertolongan pertama pada kecelakaan akan menumbuhkan rasa motivasi untuk menolong meskipun motivasi tersebut ada yang tinggi maupun sedang. Faktor ini saling berubungan dan saling mempengaruhi. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang baik tentang pertolongan pertama cenderung memiliki motivasi yang kuat untuk memberikan bantuan pada korban kecelakaan lalu lintas. Sebaliknya, kurangnya efikasi diri dapat mengurangi

Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

motivasi seseorang untuk bertindak. Oleh karena itu, penting untuk meningkatkan efikiasi diri, dan motivasi secara bersama – sama melalui penelitian dan pendidikan tentang pertolongan pertama. Pada saat individu dihadapkan pada stres yang akan timbul maka efikasi dirinya meyakinkan akan terjadi reaksi terhadap suatu situasi antara reaksi emosi dan usahanya dalam menghadapi kesukaran. Efikasi diri yang dimiliki oleh individu dapat membuat individu mampu untuk menghadapi berbagai situasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah di uraikan pada bab.V tentang hubungan antara pengetahuan dan efikasi diri dengan motivasi mahasiswa keperawatan keperawatan Institut Citra Internasional dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas Tahun 2025, kesimpulan yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah :

a. Adanya hubungan bermakna antara pengetahuan dengan motivasi mahasiswa keperawatan keperawatan Institut Citra Internasional dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.
b. Adanya hubungan bermakna antara efikasi diri dengan motivasi mahasiswa keperawatan keperawatan Institut Citra Internasional dalam memberikan pertolongan pertama pada korban kecelakaan lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

American Heart Association (2020). Pedoman CPR dan ECC. HospitalManagement, 86(2).

Aji, A. K. (2017). Sikap Dengan Perilaku Masyarakat Tentang Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalu Lintas (Studi Di Rt 02 Rw 05 Dsn. Pekunden Ds. Kademangan Kec. Mojoagung Kab. Jombang) (DoctoralDissertation, Stikes Insan Cendekia Medika Jombang).

Asdiwinata, I. N., Yundari, A.. I. D. H., & Widnyana, L. P. A. 2019. Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod. Bali Medical Journal. 6(1): 58-70.

Azwar. (2018). Metode penelitian psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bandura, A. (1997). Self Efficacy – The Exercise of Control (Fifth Printing, 2002). In Sistem informasi (Vol. 6, Issue 2012).

Basri, A. H. (2015). Factors That Contribute To the Motivation of Traffic Policein Helping Victims of Traffic Accidents. Jurnal Caring, 2(1), 28-36.

Cecep. (2014). Keselamatan dan Kesehatan Kerja. Yogyakarta: Gosyen

Dahlan S. (2019). Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Jakarta: SalembaMedika

Global status report safety. (2015). Geneva: World Health Organization; 2015.

Hamalik, Oemar. (2019). Proses Belajar Mengajar. Jakarta. PT Bumi Aksara Haryono. (2013). Audit Keselamatan Jalan (Jalan Laksda Adi sucipto KM 7,5-12). Tugas Akhir S-1, Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, UMY, Yogyakarta

Hidayati, T., Fanani, M. I., Hidayah, I., & Bariqi, F. (2019), Buku Ajar Keterampilan Bantuan Hidup Dasar Oleh Polisi Untuk Meningkatkan Motivasi Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas (5th ed.). Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. http://repository.umy.ac.id/handle/123456789/25660

Indrawati, Fiqi Annisa, & Wardono. (2019). Pengaruh self efficacy Terhadapkemampuan literasi matematika dan pembentukan kemampuan 4C. Prisma, Prosiding Seminar NasionalMatematika, 2.

Kartika, B. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas padaPengendara Sepeda Motor (Studi di Wilayah Polres Sampang).

Kemenkes RI. (2018). Rencana Umum Nasional Keselamatan (RUNK) 2011-2035.

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Khoirul, A. (2013). Hubungan Pemahaman Penolong Dengan Tindakan Pertolongan Pertama Pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Di IGD RSUD Ungaran Dan IGD RSUD Ambarawa. Jurnal Keperawatan, No. 1. Vol.8.

Kholid, A. (2018), Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media dan Aplikasinya (edisi ke-1). Depok: PT Rajagrafindo Persada

Kompri. (2016). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Lapau, Buchari. (2017). Metode Penelitian Kesehatan Metode Ilmiah Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi. Jakarta: IKAPI.

Latifin, K. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Terhadap Pertolongan Dasar Pada Kecelakaan Community Empowerment of Basic Help In Accidents, 0-3.

Lestari, P. (2018). Pengaruh Motivasi Kompetensi Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Geotech Sistem Indonesia. http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/moneter/article/view/3456 V(1).

Manuntung, A. (2020). Efikasi Diri Dan Perilaku Perawatan Diri Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Pahandut. Adi Husada Nursing Journal, 6(1). https://doi.org/10.37036/ahnj.v6i1.159

Mirwanti, R., & Nuraeni, A. (2017). Pelatihan First Aid untuk Meningkatkan Sikap dan Pengetahuan Guru di Sekolah Dasar. Jurnal Bagimu Negeri, 1(2), 84. https://doi.org/10.26638/jbn.477.865

Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan Dan Ilmu Perilaku. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S (2018). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoatmodjo, S. (2018). Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.

Nursalam. (2017). Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed). Jakarta: Salemba Medika

Organization for Economic Co-operation and Development. (2018). G20/OECD Principles of Corporate Governance. OECD.

Polda Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. (2022). Data Kecelakaan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2020-2022.

Ramadia, A., Redho, A., & Nofa, F. S. (2021). Pelatihan Bantuan Hidup Dasar terhadap Pengetahuan dan Keterampilan Anggota PMR. Jurnal Keperawatan Silampari, 5(1), 584-590.

Rahayu, C. D., & Alviana, F. (2021). Pelatihan Pertolongan Pertama pada Kecelakaan untuk Meningkatkan Pengetahuan dan Keterampilan Mayarakat. Jurnal Peduli Masyarakat, 3(4), 489-494.

Rokmayanti, T. (2019). Pengaruh Pemberian Pendidikan Kesehatan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Terhadap Tingkat Pengetahuan Pada Satuan Pengamanan (Satpam) Universitas Muhammadiyah

Purwokerto (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).

Santrock J W. (2016). Adolescence (perkembangan remaja). Erlangga. Jakarta

Singh, et al. (2015). Online Medical Consultation: A review. International Journal of Community Medicine and Public Health. Vol. 5. No. 4.

Suastrawan, P. G. P., Saputra, I. K., & Yanti, N. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Pertolongan Pertama Dengan Motivasi Menolong Korban Kecelakaan Lalu Lintas Pada Masyarakat Di Jalan Prof. Dr. Ida Bagus Mantra, Bali. Coping: Community of Publishing in Nursing, 9, 236-242.

Susilowati, Rini. (2019). Jurus Rahasia Menguasai P3K (Pertolongan Pertama pada Kecelakaan). Jakarta: Lembar Langit Indonesia.

Tilong. (2018), Buku Lengkap Pertolongan Pertama Pada Beragam Penyakit.
Jakarta: FlashBooks

MEDIC NUTRICIA
Jurnal Ilmu Kesehatan
ISSN : 3025-8855

Vol. 21 No 2 Tahun 2025
Prefix DOI 10.5455/mnj.v1i2.644

Ulya, R. R. (2017). Pengalaman Petugas Kepolisian Dalam Memberikan Tindakan Pertolongan Pertama Korban Kecelakaan Lalulintas. MajalahKesehatan.
WHO. (2018). Global Status Report On Road Safety 2018. World HealthOrganization.
WHO. (2020). Global Status Report On Road Safety 2020. World HealthOrganization.
WHO. (2021). Global Status Report On Road Safety 2021. World HealthOrganization.
Wijaya, A. (2019). Pengaruh Kemampuan P3K Terhadap Nilai Perusahaan.
FINESTA Vol. 3 No. 1, 46-51.